

ABSTRAK

Mega Indah: Peran Pemberdayaan Forum Komunikasi Anak Kota Bandung Dalam Meningkatkan Potensi Anak (Studi Deskriptif Kualitatif di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung).

Latar belakang penelitian ini berawal dari tidak tersedianya wadah kreativitas anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menimbulkan berbagai masalah yang dihadapi oleh anak, diantaranya yaitu pertama, anak menjadi sulit menemukan lingkungan yang baik dalam membantu proses pembelajaran diluar sekolah. Kedua, mulai banyaknya kenakalan remaja akibat salah dalam pergaulan dan memilih organisasi yang tidak sesuai umur anak. Ketiga, tidak dapat terarahnya potensi yang dimiliki anak untuk dapat dikembangkan. Oleh sebab itu, FOKAB yang berperan dalam pemberdayaan dalam upaya meningkatkan potensi anak. Karena pemberdayaan yang dilakukan oleh anak untuk anak dirasa akan berhasil dalam pelaksanaannya.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui program dan proses tahapan pemberdayaan yang dilakukan Forum Komunikasi Anak Kota Bandung dalam meningkatkan potensi anak, juga mengetahui keberhasilan yang diperoleh oleh anak-anak di Kota Bandung dari upaya tersebut.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai tahapan pada upaya pemberdayaan untuk mengembangkan masyarakat yang dikemukakan oleh Isbandi Rukminto Adi, yaitu: Persiapan (*engagement*), Pengkajian (*assessment*), Perencanaan (*planning*), Formulasi rencana aksi (*action plan formulation*), Implementasi dalam kegiatan (*implementation*), Evaluasi (*evaluation*), dan Terminasi (*termination*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Forum Komunikasi Anak Kota Bandung dalam meningkatkan potensi anak adalah sebagai berikut: *Pertama*, program pemberdayaan yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Anak Kota Bandung membantu anak dalam meningkatkan potensinya melalui program Ngobrol Sersan, Ngulik Asik, Lomba KTSP, Darmaji, Audensi Disarpus, Tatarucingan dan Diraja. *Kedua*, tahapan pemberdayaan yang dilakukan dimulai dari persiapan, pengkajian, perencanaan, formulasi rencana aksi, implementasi kegiatan, evaluasi, dan terminasi berjalan dengan sistematis sehingga terlaksananya pemberdayaan. *Ketiga*, keberhasilan dari pemberdayaan ini merujuk pada suksesnya program-program yang dilakukan dan manfaat positif yang didapatkan anak-anak maupun sebagai peserta atau pengurus Forum Komunikasi Anak Kota Bandung itu sendiri.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Forum Anak, Potensi